



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan penelitian. Melalui objek penelitian, peneliti dapat menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian. Objek penelitian sendiri dapat berupa suatu karya, peristiwa, atau hasil wawancara.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulan. Objek penelitian dapat berupa sifat atau masalah dari seseorang atau sekelompok individu yang perlu dicari tahu penyebabnya untuk diberikan saran dalam penyelesaian masalahnya. Husein Umar (2019:46) menjelaskan bahwa objek penelitian dapat berupa perusahaan atau produk perusahaan yang dinilai sedang memiliki atau menghadapi suatu permasalahan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu unsur yang menjadi inti pokok permasalahan dalam sebuah penelitian yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan ini maka objek pada penelitian ini adalah karyawan PT Makmur Berkat Solusi. Peneliti memilih karyawan PT Makmur Berkat Solusi sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan penulis menemukan beberapa data perusahaan dimana beberapa karyawan PT Makmur Berkat Solusi memiliki skor yang rendah pada penilaian kinerja karyawan di tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa permasalahan ini harus diteliti dan ditemukan solusinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Ⓒ Ketika melakukan sebuah penelitian diperlukan perancangan dan perencanaan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar, sistematis, dan terstruktur. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian adalah sebuah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Pendekatan dalam penelitian ini jika ditinjau dari perspektif yang berbeda, yaitu:

1) Tingkat Penyelesaian Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian yang memiliki sifat formal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2) Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian jawaban yang terkumpul akan diolah menjadi data untuk diuji kebenarannya.

3. Kontrol terhadap Variabel.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *ex post facto* yang berarti peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel sehingga peneliti hanya dapat melaporkan hal-hal yang telah atau sedang terjadi.

4) Tujuan dari Studi.

Penelitian ini tergolong penelitian sebab akibat, karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel yang berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independent terhadap dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu.

- Peneliti merencanakan waktu penelitian pada bulan Februari 2023 hingga selesai atau sesuai kesepakatan dengan pihak PT Makmur Berkas Solusi.

6. Cakupan Topik.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian statistik yang berarti penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan yang didapat dari karakteristik sampel dan hipotesis.

7. Lingkungan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di sebuah perusahaan, sehingga penelitian ini dilakukan di lingkungan nyata. Oleh sebab itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan berdasarkan kondisi aktual.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan.

Persepsi responden sangat penting dalam penelitian ini karena persepsi yang nyata dan tidak dibuat-buat merupakan syarat persepsi yang baik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep dalam penelitian yang menjadi fokus dalam topik yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas (*Independent*) yang dilambangkan dengan huruf X serta variabel terikat (*dependent*) yang dilambangkan dengan huruf Y. Variabel penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau *Independent* (X).

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri. Sekaran dan Bougie (2017:79) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah:



(a) Kepribadian (X1)

Kepribadian adalah sifat atau karakter dalam diri individu yang menunjukkan bagaimana individu tersebut berinteraksi dengan individu lain.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Kepribadian

Variabel	Indikator	Skala
Kepribadian (X1) McCrae dan Costa (2002) dalam Nurfadila (2021)	Terbuka terhadap hal-hal baru	Interval
	Mudah Sepakat	
	Ekstraversi	

(b) Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja merupakan sebuah sikap yang dimiliki oleh individu untuk secara rela mentaati setiap peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku di tempat atau lingkungan kerja.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X2) Hasibuan (2017:194)	Tujuan & Kemampuan	Interval
	Kepemimpinan	
	Balas Jasa	
	Keadilan	
	Pengawasan Melekat	
	Ketegasan	
	Sanksi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y).

Ⓒ Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian dan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sekaran dan Bougie, 2017:77). Variabel terikat atau variabel Y pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan dimana kinerja karyawan merupakan pencapaian kerja yang diperoleh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dicapai ketika mereka melakukan tugas dan tanggung jawab nya sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y) Robbins (2006) dalam Sopiah & Sangadji (2018:351)	Kualitas Kerja	Interval
	Kuantitas Kerja	
	Ketepatan Waktu	
	Efektivitas	
	Kemandirian	

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampling adalah proses memilih orang, objek, lokasi, waktu, atau kejadian yang tepat sebagai perwakilan yang representatif dari suatu populasi yang dikenal sebagai sampling.

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah metode *Non Probability Sampling*, yaitu sistem pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama di setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Purposive Sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang menggunakan responden yang dipilih dengan melalui beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu responden terpilih merupakan karyawan PT Makmur Berkat Solusi yang memerlukan teknologi komputer dalam bekerja. Jumlah sampel adalah 40 orang. Semua sampel yang telah mengisi kuesioner lalu akan diproses dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang didapat akan digunakan sebagai bahan untuk analisa dalam penelitian. Sekaran dan Bougie (2017:134) menyatakan bahwa terdapat tiga teknik dalam mengumpulkan data yaitu *interview*, observasi terhadap individu dan peristiwa, serta kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang akan digunakan akan dinilai menggunakan skala likert dengan nilai 1-5 untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.

Tabel 3.4
Tabel Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



F. Teknik Analisis Data

© Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Analisis kuantitatif dengan menggunakan beberapa teknik untuk mengolah data.

Beberapa teknik tersebut antara lain:

(1) Uji Validitas.

Uji yang pertama dilakukan untuk mengolah data adalah uji validitas yang berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji Validitas menurut Sugiyono (2017) yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan. Apa bila instrumen yang mengukur hal yang seharusnya diukur, maka instrumen tersebut akan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang dilambangkan dengan r, yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n= jumlah sampel
- x= Cari tempat pernyataan
- y= skor total item pernyataan
- $\sum x$ = jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$ = jumlah skor total item ternyata
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Melalui rumus tersebut akan diperoleh hasil yang menyatakan valid atau tidaknya data. Apabila r hitung positif dan r hitung > r tabel, maka variabel data dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung negatif dan r hitung > r tabel, maka variabel data dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018:52).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Uji Realibilitas.

Langkah selanjutnya untuk analisis data adalah melakukan Uji Reliabilitas dimana realibilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti keajegan pengukuran. Sugiyono (2017) menyatakan instrumen disebut *reliable* apabila hasil data konsisten dari waktu ke waktu. Ghazali (2018:46) menyatakan bahwa variabel dinyatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Pengujian realibilitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

r_i = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ^2 = varians total

(3) Analisis Deskriptif

Langkah ketiga dalam teknik analisis data adalah teknik Analisis Deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi atau gambaran terkait suatu data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), modus, standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai maksimum, nilai minimum, jumlah, *range*, dan lain-lain (Ghozali, 2018:19). Analisis deksriptif dihitung dengan perkalian antara frekuensi, yang kemudian nilai dibagi dengan jumlah total frekuensi dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

\bar{x} = rata-rata skor

f_i = frekuensi pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_i = skor atau bobot nilai 1-2-3-4-5

n = total jumlah frekuensi



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) (4) Uji Asumsi Klasik.

Setelah analisis deskriptif, langkah selanjutnya dalam teknik analisis data adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

(a) Uji Normalitas.

Uji Normalitas merupakan salah satu dari Uji Asumsi Klasik. Ghozali (2018:31) mengatakan Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data berdasarkan variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Pengukuran dalam model regresi melalui uji t dan F yang mengasumsikan nilai residural adalah normal, dan apabila asumsi dilanggar akan dianggap bahwa uji statistik untuk jumlah sampel kecil tidak valid. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov – smirnov* dimana:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ maka residual data tidak normal.
- 2) Jika Probabilitas $> 0,05$ maka residual data normal.

(b) Uji Heteroskedastisitas.

Uji selanjutnya yang harus dilakukan setelah uji normalitas adalah uji heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Ghozali (2018) menyatakan uji heterokesdastisitas dilakukan dengan menggunakan *Glejser* dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Bila $\text{sig} >$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila $\text{sig} < 0,05$ maka akan terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(c) Uji Multikolinearitas.

Uji yang dilakukan selanjutnya dalam asumsi klasik adalah Uji Multikolinearitas. Ghozali (2018:107) menyatakan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Untuk melakukan pengujian ini harus melihat *Variabel Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai tolerance < 0,10 atau VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

(5) Analisis Regresi Berganda.

Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data yaitu analisis regresi berganda. Ghozali (2018:96) menyatakan analisis regresi berganda bertujuan untuk memperkirakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan mencari tahu arah hubungan variabel dependen dan independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik dan variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a : constanta

β_1, β_2 : Koefisien parameter variabel independen

X1 : Kepribadian

X2 : Disiplin Kerja

e : Standart error



(6) Uji Hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 dengan tujuan untuk mempercepat proses pengolahan data. Untuk melakukan uji hipotesis, diperlukan tiga langkah pengujian antara lain:

(a) Uji Simultan (Uji F).

Uji F atau yang sering disebut uji kelayakan model merupakan langkah analisis data yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Melalui uji F dapat dilihat apakah model regresi dalam penelitian layak atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat kelayakan variabel penelitian menurut Ghozali (2018:96) yaitu:

- 1) Taraf signifikansi atau nilai Sig.F ($\alpha = 0,05$)
- 2) Apabila nilai Sig $> 0,05$ maka model tidak layak digunakan dalam penelitian.
- 3) Apabila nilai Sig $< 0,05$ maka model layak digunakan dalam penelitian.

(b) Uji Parsial (Uji T).

Uji Parsial atau Uji T menurut Ghozali (2018:98) akan menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen yang di test secara individu atau terpisah dengan individu atau variabel lain dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dengan taraf α sebesar 5%, dengan begitu pengambilan keputusan berupa:

- 1) Taraf signifikansi atau nilai Sig.T ($\alpha = 0,05$)
- 2) Apabila nilai Sig $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai Sig $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



(c) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu Uji Koefisiensi Determinasi. Menurut Ghozali (2018:97) Uji Koefisiensi Determinasi atau R^2 merupakan langkah analisis data yang dilakukan dengan tujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 mendekati satu artinya variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan kata lain, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen semakin kuat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.